



GERAKAN BEBAS SAMPAH ANORGANIK PKS Desak Pola Pengawasan Hingga RW

YOGYA (KR) - Fraksi PKS DPRD Kota Yogya mendesak pola pengawasan gerakan bebas sampah anorganik diperluas hingga tingkat Rukun Warga (RW). Pasalnya pengawasan yang dilakukan selama ini masih menimbulkan banyak celah.

Anggota Fraksi PKS DPRD Kota Yogya Cahyo Widodo, menjelaskan sejak awal gerakan bebas sampah anorganik digulirkan pihaknya turut melakukan pemantauan di lapangan. "Gerakan ini perlu kita dukung bersama. Agar hasilnya sesuai harapan tentunya pengawasannya jangan tanggung, perlu dilakukan sampai tingkat RW," tandasnya, Selasa (10/1).

Sejauh ini pengawasan dilakukan oleh petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas) yang berada di bawah Sat Pol PP Kota Yogya. Pengawasan tersebut juga hanya dilakukan di depo sampah pada jam tertentu karena keterbatasan jumlah petugas. Sehingga kondisi tersebut menjadi celah bagi sebagian masyarakat yang enggan melakukan pemilahan sampah.

Oleh karena itu, imbuh Cahyo, masih banyak sampah yang masuk ke depo namun belum terpilah antara organik dan anorganik. Petugas kebersihan maupun penggerobak bahkan masih harus melakukan pemilahan di depo. "Memang banyak sampah rumah tangga yang dibuang ke depo namun masih tercampur. Mungkin baru sekitar 30 persen yang sudah terpilah dari rumah tangga," tandasnya.

Dengan demikian, perlu perluasan pengawasan yang tidak hanya di depo melainkan hingga RW. Dirinya bahkan mengusulkan ada ada personel yang direkrut untuk membantu pengawasan di wilayah. Petugas pemantau tersebut diberi mandat untuk menjangkau dari rumah ke rumah guna melihat perilaku pembuangan sampah. "Setidaknya satu petugas per RW. Mereka juga diberikan hak berupa upah atau gaji. Memang butuh anggaran karena jumlah RW ada ratusan, namun hasilnya bisa efektif," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005